Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI

Muhammad Rizki
STIA LAN Jakarta
muhammadrizki@stialan.ac.id

Abstract

The research aims to examine how the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) on earnings growth reflects the performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data that is data that has been collected by data collection agencies and published to the data user community. Secondary data in the form of annual financial reports from banks going public on the Indonesia Stock Exchange. After passing through the purposive sample stage, out of a total population of 37 banks, there were only 23 banks that met all the criteria for the sample. Data analysis techniques in this study used multiple regression analysis. Based on the results of the study showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) together have a significant effect on profit growth. Based on the results of the study showed the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant positive effect on earnings growth variables, Non Performing Loans (NPL) does not have a significant negative effect on earnings growth variables, Return on Assets (ROA) has a negative and significant effect on earnings growth, Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant negative effect on earnings growth variables.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL), loan to deposit ratio (LDR), Financial Ratios, Profit Growth.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kredit Bermasalah, Rasio Pengembalian Aset, Rasio Pinjaman terhadap Deposito terhadap pertumbuhan laba yang mencerminkan kinerja bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari bank go public di Bursa Efek Indonesia. Setelah melewati tahap purposive sample, maka dari total populasi sebanyak 37 bank, hanya terdapat 23 bank yang memenuhi semua kriteria sebagai sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Kecukupan Modal, Rasio Pengembalian Aset, Rasio Kredit Bermasalah dan Rasio Pinjaman terhadap Deposito secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Rasio Kecukupan Modal berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pertumbuhan laba, Rasio Kredit Bermasalah tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba, Rasio Pengembalian Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Rasio Pinjaman terhadap Deposito tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Rasio Kecukupan Modal, Rasio Pengembalian Aset, Rasio Kredit Bermasalah, Rasio Pinjaman terhadap Deposito, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional.

Perkembangan dunia perbankan yang telah terlihat semakin kompleks. Jumlah bank sampai dengan Desember 2013 telah mencapai angka 18.558 kantor. Hal tersebut membuat persaingan antar bank semakin tinggi dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Keadaan yang kompleks ini telah menciptakan suatu sistem dan pesaing baru dalam dunia perbankan.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak di luar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum, dan investor, mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu bank.

Analisis laporan keuangan, khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan masa yang akan datang. Rasio keuangan merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan adalah rasio keuangan.

Rumusan masalah penelitian yaitu apakah rasio keuangan CAR, NPL, ROA dan LDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Tujuan dan kontribusi penelitian antara lain menganalisis pengaruh rasio keuangan CAR, NPL, ROA dan LDR terhadap pertumbuhan laba serta memberikan tambahan dan acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki objek kajian yang sama.

KAJIAN LITERATUR

Bank adalah salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral. (Martono, 2013: 20). Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain (Dendawijaya, 2008 : 25).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2013:104). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolok ukur untuk manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif, serta menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut.

Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh Bank Indonesia dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum mencakup penilaian *Capital, Asset Quality, Management, Earning* dan *Liquidity*

(CAMEL). CAMEL merupakan suatu analisis keuangan suatu bank dan penilaian manajemen suatu bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dari bank yang bersangkutan. Penilaian kesehatan bank meliputi 5 aspek tersebut, antara lain:

a. *Capital*

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri + Pelengkap}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Tujuan menghitung rasio ini adalah mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan yang berlaku. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa bank semakin solvable. (Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES), 2012:280)

b. *Asset*

Risiko kredit adalah suatu risiko akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Risiko kredit di dalamnya termasuk non performing loan. Tidak terpenuhinya kewajiban nasabah kepada bank menyebabkan bank menderita kerugian dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan. Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang operasinya memberikan kredit, karena makin besar piutang akan semakin besar risikonya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang lancar + kredit diragukan + kredit macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

c. *Management*

Penilaian terhadap faktor manajemen sulit diukur dengan penilaian secara kuantitatif. Baik buruknya manajemen dalam suatu bank dapat dinilai secara kualitatif berdasarkan aturan-aturan manajemen yang telah ditetapkan. Kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam bekerja juga dapat dilihat dari segi pendidikan dan pengalaman dari karyawannya dalam menangani berbagai kasus-kasus yang terjadi. Dalam aspek ini, yang dinilai adalah manajemen umum dan manajemen risiko. Menilai kesehatan bank dari faktor manajemen biasanya dilakukan melalui koesioner bagi pihak bank, namun pengukuran tersebut sulit dilakukan karena faktor ini terkait dengan unsur kerahasiaan bank.

d. *Earning*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat. Selanjutnya penilaian profitabilitas yang dapat dipakai adalah ROA karena bank diharuskan menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitasnya sesuai dengan Peraturan

BI dalam penilaian kesehatan bank menurut *CAMEL*. Berikut disajikan rumus perhitungan ROA adalah (Fahmi, 2011:69):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

e. *Liquidity*

Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada khususnya usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan ukuran LDR yaitu dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, sepertiantisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank. Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan limit bank tersebut maka dapat dikatakan bahwa bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan beban biaya yang besar. Berikut disajikan rumus perhitungan LDR menurut (Martono, 2013: 93):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Alat ukur kinerja perusahaan salah satunya adalah laba. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Kasmir, 2013:302). Pihak manajemen perusahaan selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu target membuat pihak manajemen termotivasi untuk bekerja secara optimal. Hal ini penting karena pencapaian target target ini merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen ke depan. Berikutnya bagi pihak manajemen, perolehan laba perusahaan tidak sekedar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang telah ditetapkan. Berarti ada jumlah angka laba yang harus dicapai oleh manajemen suatu perusahaan.

Pertumbuhan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Firmansyah, 2012:18):

$$\Delta Y_n = \frac{y_n - y_{n-1}}{y_{n-1}}$$

Keterangan:

ΔY_n = Pertumbuhan laba tahun ke-n

Y_{n-1} = Laba tahun sebelumnya

n = tahun ke-n

Penelitian mengenai pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan kualitas aktiva produktif terhadap perubahan laba pada bank umum di Indonesia menunjukkan CAR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan

laba, LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan laba, NPL tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel perubahan laba, serta ROA tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan laba (Lilis, 2010:72). Penelitian lain mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) terhadap laba bank Non Devisa menghasilkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bank Non Devisa, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba bank Non Devisa, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba bank Non Devisa (Rahman, 2009:78).

Analisis rasio keuangan bank merupakan salah satu alat atau cara yang paling umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Dari analisis tersebut dapat menggambarkan bagaimana kinerja suatu bank. Pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan informasi yang positif terhadap perusahaan. Alat ukur kinerja perusahaan salah satunya adalah laba. Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya (Arikunto, 2009:55). Hipotesis yang dibuat peneliti antara lain:

H1: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

H2: NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

H3: ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

H4: LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat data penelitian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data rasio-rasio keuangan bank antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan pertumbuhan laba yang mencerminkan kinerja bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Desain penelitian kausal digunakan untuk membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel. Penelitian kausal biasanya menggunakan metode eksperimen yaitu dengan mengendalikan independent variable yang akan mempengaruhi dependent variable pada situasi yang telah direncanakan.

CAMEL terdiri dari *Capital*, *Asset Quality*, *Management*, *Earning* dan *Liquidity* merupakan suatu analisis keuangan suatu bank dan penilaian manajemen suatu bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dari bank yang bersangkutan. Rasio Keuangan pada *CAMEL* terdiri dari Rasio *Capital* (CAR), Rasio *Asset Quality* (NPL), Rasio *Earning* (ROA) dan Rasio *Liquidity* (LDR). Sementara aspek *Management* sulit diukur dengan penilaian secara kuantitatif. Baik buruknya manajemen dalam suatu bank dapat dinilai secara kualitatif berdasarkan aturan-aturan manajemen yang telah ditetapkan. Rasio-rasio tersebut merupakan indikator untuk mengetahui kemampuan menghasilkan laba tahun fiskal berikutnya atau dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui kesehatan suatu perbankan. Alat ukur kinerja perusahaan salah satunya adalah laba. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Kasmir, 2013:302).

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Populasi penelitian adalah perbankan yang terdaftar sejak tahun 2010 pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan nonprobability purposive sampling. Pemilihan sampel adalah perbankan yang memenuhi kriteria antara lain bank yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2010 dan mengalami pertumbuhan laba berturut-turut tahun 2010-2013. Berdasarkan sampel yang terdiri dari 69 data pada masing-masing

rasio, peneliti memilih sampel yang memiliki besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan batas bawah LDR sebesar 78% hingga batas atas LDR target sebesar 100%, maka jumlah sampel menjadi 38 data.

Teknik pengumpulan data penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Analisis data menggunakan analisis rasio keuangan. Guna menguji kekuatan variabel-variabel bebas (CAR, NPL, ROA, LDR) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba) maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

X2 = NPL (*Non Performing Loan*)

X3 = ROA (*Return on Assets*)

X4 = LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan antara lain uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi, antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel CAR, NPL, ROA, LDR, dan pertumbuhan laba.

Pengujian terhadap normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil penelitian uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel residual mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,23 yang lebih besar dari 0,05 dan hal ini berarti data yang ada terdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Pertumbuhan Laba berdasarkan masukan variabel independen CAR, NPL, ROA, dan LDR. Hasil uji autokorelasi menunjukkan Nilai Test adalah -8,11 dengan probabilitas 0,87 signifikan lebih besar daripada 0.05 yang berarti bahwa nilai residual tidak sistematis atau acak.

Berdasarkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,238 atau 23,8%. Hal ini berarti 23,8% variasi pertumbuhan laba yang bisa dijelaskan oleh variasi dari empat variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR),

sedangkan sisinya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model transformasi regresi. Pada uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,88 dengan tingkat signifikan 0.01 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Berarti model regresi dengan variasi dari empat variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uji t dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda adalah pertumbuhan Laba = $74,94 + 3,44 \text{ CAR} - 4,44 \text{ NPL} - 16,85 \text{ ROA} - 0,55 \text{ LDR}$. Berdasarkan hasil perhitungan secara partial variabel CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pertumbuhan laba yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 3,44 dan tingkat signifikan 0,01 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya menghasilkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bank (Teddy, 2009:78) dan (Triono, 2007:71). Dilihat dari hasil perhitungan secara partial variabel NPL tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 4,44 dan tingkat signifikan 0,38 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat NPL meningkat, maka pertumbuhan laba bank menurun. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengungkapkan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba bank. (Firmansyah, 2012:53).

Berdasarkan hasil perhitungan secara partial variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 16,85 dan tingkat signifikan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ROA meningkat, maka pertumbuhan laba bank menurun. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengungkapkan dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Carningsih, 2009:5). Hasil perhitungan secara partial variabel LDR tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,55 dan tingkat signifikan 0,53 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat LDR meningkat, maka pertumbuhan laba bank menurun. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengungkapkan dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Edward, 2009:114).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pertumbuhan laba. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan adalah peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel

independen lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba Berdasarkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,238 atau 23,8%. Hal ini berarti 23,8% variasi pertumbuhan laba yang bisa dijelaskan oleh variasi dari empat variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan sisinya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model transformasi regresi. Sehingga disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti rasio *Retention Rate* (RR), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Equity* (ROE).

Bagi perusahaan sektor perbankan hendaknya memperhatikan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) karena berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi CAR, akan semakin tinggi modal sendiri bank, semakin murah biaya dana dan berakibat makin tinggi keuntungan. Semakin tinggi permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi usahanya dengan lebih aman. Adanya ekspansi usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, Lilis Erna. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia*. Tesis. Semarang: FEUNDIP
- Carningsih. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Depok: Universitas Gunadarma
- Dendawijaya, Lukman, 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Firmansyah. 2012. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency Ratio (OER), Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Devisa*. Skripsi. Medan: FE USU
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Purwana, Edward Gagah. 2009. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007)*. Jurnal Bisnis Strategi, vol 18, no 2, pp 1-27
- Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES), 2012. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia

Rahman, Teddy. 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, NPL Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada Bank Non Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)*. Tesis. Semarang: UNDIP